[Nama Agensi (jika ada) atau biarkan kosong]

[MASUKKAN JUDUL DI SINI]

Beberapa tips untuk menulis judul yang hebat:

* Buat judul sememikat mungkin.
* Judul yang pendek dan berisi lebih menarik bagi pembaca.
* Judul harus sesuai dengan tema karya fiksi.
* Gunakan alat modern seperti Penganalisis Judul untuk menemukan judul yang mudah dibaca dan memiliki nilai emosional yang tinggi.

Pada setiap halaman, nama belakang Penulis, judul karya tulis, dan nomor halaman akan ditampilkan di sudut kanan atas halaman. Templat ini disiapkan agar jika ada perubahan pada judul dokumen atau nama penulis (satu penulis), header pada setiap halaman akan diperbarui secara otomatis. Contoh header: JAKA – KEBANGKITAN – 23.

oleh

Nama Depan Penulis Nama Belakang Penulis

Sekitar [Masukkan jumlah kata yang dibulatkan ke ratusan terdekat] kata

[Nama Hukum Anda]

[Alamat]

[Nomor Telepon]

[Alamat Email]

[Situs Web]

Karya fiksi tidak selalu memerlukan daftar isi. Namun, jika judul bab dalam novel Anda bersifat deskriptif, sangat bagus menyatukan semua judul itu dalam daftar isi. Daftar isi ini akan menjadi gambaran umum isi novel dalam sekilas pandang.

Untuk memastikan Daftar Isi diperbarui secara otomatis, pastikan semua judul diformat dengan benar menggunakan salah satu gaya berikut: Judul 1, Judul 2, atau Judul 3. Setelah diformat di dalam dokumen, kembali ke Daftar Isi dan klik kanan. Pilih “Perbarui Bidang” dari menu pintasan untuk memperbarui secara otomatis.

Daftar Isi

[[Bab 1] — [Masukkan Judul Bab di Sini] 1](#_Toc12286111)

[[Bab 2] — [Masukkan Judul Bab di Sini] 3](#_Toc12286112)

[[Ini contoh Subjudul.] 3](#_Toc12286113)

[[Ini contoh Subjudul.] 3](#_Toc12286114)

[[Bab 3] — [Masukkan Judul Bab di Sini] 4](#_Toc12286115)

# [Bab 1] — [Masukkan Judul Bab di Sini]

Judul bab dibuat agar dimulai sekitar sepertiga halaman ke arah bawah. Penspasian dibuat dalam gaya Judul 1. Untuk memastikan bahwa penspasian sudah benar, sisipkan Hentian Bagian Halaman Berikutnya di setiap akhir bab sebelum memulai bab baru. Untuk melakukannya, masuk ke pita Tata Letak, pilih “Hentian”, lalu pilih “Halaman Berikutnya” pada bagian “Hentian Bagian”.

[Paragraf Pembuka]

Klik "Paragraf Pembuka" di atas dan mulailah mengetik buku Anda. Paragraf ini adalah paragraf pembuka bab dan karena itu tidak diindentasi. Beri pengantar untuk cerita Anda dan siapkan latar belakang untuk seluruh novel Anda. Pastikan bahwa beberapa baris pertama dalam paragraf pendahuluan dan beberapa paragraf pertama dalam bab ini memikat perhatian pembaca. Semakin visual tulisan Anda, semakin bagus.

Gunakan gaya yang disebut “**Normal**” untuk Paragraf Pembuka.

[Paragraf Isi Berikutnya]

Sebagai paragraf baru, paragraf ini akan diindentasi di baris pertama. Hal ini membuat pembaca mudah melihat paragraf baru di antara kumpulan teks. Namun, ini bukan babak baru. Awal babak baru tidak diindentasi dan akan ditulis setelah tanda pagar (#).

Paragraf kedua dan berikutnya pada setiap bab akan dimulai dengan baris pertama yang diindentasi. Gaya ini termasuk dalam gaya yang disebut “**Indentasi Normal**”.

* Mulai setiap bab baru pada halaman baru.
* Jangan beri spasi tambahan antar paragraf. Semua baris berspasi ganda. Format penspasian ganda termasuk dalam gaya Normal.
* Setelah setiap tanda baca, gunakan satu spasi saja sebelum memulai kalimat berikutnya.
* Jangan garis bawahi naskah Anda. Namun, Anda boleh *memiringkan* bagian-bagian tertentu.

#

Tanda pagar (#) menunjukkan dimulainya babak baru dalam bab yang sama. Hentian Bagian tidak diperlukan untuk memisahkannya dari babak sebelumnya.

Setiap bab dalam novel dapat berisi beberapa babak berbeda. Dalam babak inilah adegan dan dialog diuraikan. Setiap babak memiliki awal, bagian pertengahan, dan akhir.

[Babak Baru dimulai tanpa indentasi]

Paragraf pertama pada setiap babak atau bab baru harus dimulai dengan gaya “**Normal**”.

[Paragraf kedua Babak Baru.]

Ingatlah bahwa semua paragraf baru, serta dialog, harus diindentasi. Gaya ini juga akan menggunakan gaya yang disebut “**Indentasi Normal**”.

Karena novel Anda akan terdiri dari beberapa bab, pastikan Anda cukup menstimulasi pembaca di akhir setiap bab untuk melanjutkan membaca bab berikutnya.

[Paragraf ketiga Babak Baru.]

# [Bab 2] — [Masukkan Judul Bab di Sini]

## [Ini contoh Subjudul.]

Saat menggunakan subjudul, pastikan menggunakan setidaknya dua.

[Paragraf Pembuka]

[Paragraf Isi Berikutnya]

[Paragraf Isi Berikutnya]

## [Ini contoh Subjudul.]

[Paragraf Pembuka]

[Paragraf Isi Berikutnya]

[Paragraf Isi Berikutnya]

# [Bab 3] — [Masukkan Judul Bab di Sini]

[Paragraf Pembuka]

[Paragraf Isi Berikutnya]

[Paragraf Isi Berikutnya]

[Ini baris terakhir naskah Anda]

TAMAT

Ini menandakan akhir naskah dan akan mengikuti baris kosong spasi ganda setelah baris teks terakhir.